



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 19681-19688

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

Muhamad Jumentoro^{1✉}, Yasir Arafat², Hendry Saladin³

Universitas PGRI Palembang

Email: muhammadjumentoro10@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perputaran UMKM melalui variabel perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan keuangan. Populasi penelitian ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Sentosa, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *metode purposive sampling* dengan kriteria pelaku UMKM yang memiliki laporan keuangan usaha dan usaha yang telah berjalan minimal 2 tahun, jumlah sampel sebanyak 34 responden. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap perputaran usaha, sebagian terdapat pengaruh perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan terhadap perputaran sedangkan pada variabel pengawasan pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perputaran usaha. Hasil *uji korelasi product moment Pearson* menunjukkan bahwa korelasi tersebut sangat kuat dan signifikan, yang berarti terdapat pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Keuangan, Omzet, UMKM*

Abstract

This study aims to test the hypothesis of the influence of financial management on the turnover of MSMEs through the variables of planning, implementation and supervision of financial management. The population of this study is micro, small and medium enterprises in Sentosa Village, Seberang Ulu II District, Palembang City. The sampling technique uses *a purposive sampling method* with the criteria of MSME actors who have business financial statements and businesses that have been running for at least 2 years, the number of samples is 34 respondents. The results of the hypothesis test concluded that simultaneously there was an influence of the variables of planning, implementation, and supervision of financial management on business turnover, partly there was an influence of planning and implementation of financial management on turnover while in the variables of financial management supervision there was no significant influence on business turnover. The results of *Pearson's product moment correlation test* show that the correlation is very strong and significant, which means that there is an influence of financial management on the turnover of micro, small and medium enterprises in Sentosa Village, Seberang Ulu II District, Palembang City.

Keywords: *Management, Finance, Turnover, MSMEs*

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pada era sekarang mendapatkan sebuah pekerjaan sangatlah sulit karena perbandingan jumlah lulusan SMA dan Sarjana sangatlah jauh dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia, ditambah banyaknya pekerjaan-pekerjaan manusia digantikan oleh mesin teknologi sehingga tidak sedikit perusahaan-perusahaan besar mengurangi jumlah karyawan dan menggantikannya dengan mesin. Dengan keterbatasan lapangan pekerjaan ini tidak sedikit membuat banyak orang untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri dan berwirausaha atau yang sering disebut dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Saefullah (2022:15) mengatakan bahwa UMKM merupakan suatu bentuk kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif sendiri. Perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah cepat, covid 19 banyak merubah pola dan keadaan yang memaksa membuat banyak orang untuk membuka usaha sendiri. Data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia pada tahun 2022 bahwa jumlah UMKM yang ada di Indonesia berjumlah 65,46 juta unit dengan pangsa sebesar 99% dari total usaha di Indonesia. Jumlah data tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,98% dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 64,19 juta unit. (Atsna 2022)

Dalam menjalankan usaha bagi para pelaku UMKM penting untuk bisa melaksanakan dan memahami pengelolaan keuangan dengan baik demi keberlangsungan usaha yang dijalankan agar tidak mengalami kerugian. Dengan kemajuan teknologi sebagian besar UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik, namun masih banyak juga para pelaku UMKM yang kurang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha.

Mulyawan (2015:31) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan atau sering disebut manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan mendapatkan dana, mengalokasikan dana, mengelola dana. Kegiatan manajemen keuangan dapat dikaitkan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan pengelolaan keuangan, pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan pengendalian (pengendalian) pengelolaan keuangan

Menurut Anwar (2020:25) Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tujuan apa yang ingin dicapai dan tindakan apa yang harus dilaksanakan, membentuk organisasi dan tim yang tepat untuk bisa mencapai tujuan tersebut dan memilih orang-orang yang akan bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut. Pengertian pelaksanaan menurut George R dan Leslie W Rue. (2016:95) sebuah kelompok yang dibentuk untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dengan melakukan Kerjasama yang baik serta bekerja secara Ikhlas Pengawasan melibatkan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan terus-menerus terhadap kinerja organisasi atau individu untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang sudah direalisasikan sesuai dengan yang sudah direncanakan Muhammad Anwar (2020:70).

Pendapatan penjualan adalah jumlah uang yang terjual untuk produk (barang) tertentu selama periode penjualan. Penjualan juga bisa dikatakan sebagai laba kotor atau laba kotor yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. (Sumiati dkk 2020:70). Dalam Kamus Besar Bahasa mendefinisikan omzet merupakan jumlah keseluruhan yang didapatkan dari hasil penjualan dagangan, omzet juga dapat dikatakan jumlah dari penjualan barang atau jasa dari laporan laba rugi Perusahaan selama periode tertentu. Latief (2018:6).

Pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah masih buruk, Uang pribadi masih sering tercampur dengan uang usaha dan hal ini juga berlaku dalam cara penggunaan uang tersebut. Pengelolaan keuangan usaha sudah sangat baik pada kategori usaha menengah, karena dalam pengelolaan keuangan dilakukan secara terpisah dengan pengelolaan keuangan pribadi (Suharyanto, 2016:8). Artinya pengelolaan keuangan pada usaha menengah sudah dilakukan dengan cukup baik, sedangkan pengelolaan keuangan pada

usaha mikro dan kecil masih kurang baik. Pengelolaan keuangan kurang baik ini harus diperbaiki karena akan berdampak pada omzet penjualan usaha.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II memberikan pernyataan bahwa dalam pengelolaan keuangan terkadang mencatat pengeluaran dan pemasukan dari usaha itu sendiri untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, namun terkadang pula tidak melakukan pencatatan karena sibuk melayani pembeli sehingga mengakibatkan kekeliruan dalam pembukuan dan tidak diketahui mana uang usaha mana uang pribadi.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metodologi kuantitatif dan jenis eksplorasinya bersifat *ex post facto*, strategi eksplorasi ini digunakan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Pada penelitian ini obyek yang dituju adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Kelurahan Sentosa, Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Teknik pada penelitian ini menggunakan kusioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Keuangan (X1) Terhadap Omzet (Y)

Berdasarkan uji validitas menunjukan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan pada variabel perencanaan (X1) mendapatkan nilai signifikan dibawah 0,005 ($<0,05$) untuk semua sampel sebanyak 34 orang responden dari hasil tersebut menunjukan bahwa semua indikator pertanyaan valid. Dari hasil uji realibilitas menunjukab bahwa variabel perencanaan (X1) mendapatkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,889 maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan realibel.

Pada hasil analisis regresi linear berganda nilai koeefisien regresi pada variabel perencanaan (X1) sebesar 0,183, menunjukan bahwa variabel perencanaan memiliki pengaruh positif terhadap omzet usaha 0,183 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable perencanaan maka mempengaruhi omzet usaha sebesar 0,183.

Dari hasil uji secara parsial nilai signifikasi pada variabel perencanaan (X1) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengeloaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa

perencanaan pengelolaan keuangan akan mempengaruhi hasil dari omzet usaha UMKM.

Pengaruh Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan (X2) Terhadap Omzet (Y)

Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan pada variabel pelaksanaan (X2) mendapatkan nilai signifikan dibawah 0,005 ($<0,05$) untuk semua sampel sebanyak 34 orang responden dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan valid. Dari hasil uji realibilitas menunjukab bahwa variabel pelaksanaan (X2) mendapatkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,80 maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan realibel.

Pada hasil analisis regresi linear berganda nilai koeefisien regresi pada variabel pelaksanaan (X2) sebesar 0,326, menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan memiliki pengaruh positif terhadap omzet usaha 0,326 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable perencanaan maka mempengaruhi omzet usaha sebesar 0,183. Dari hasil uji secara parsial nilai signifikasi pada variabel pelaksanaan (X2) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengeloaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan keuangan akan mempengaruhi hasil dari omzet usaha UMKM.

Pengaruh Pengawasan Pengelolaan Keuangan (X3) Terhadap Omzet (X3)

Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan pada variabel pengawasan (X3) mendapatkan nilai signifikan dibawah 0,005 ($<0,05$) untuk semua sampel sebanyak 34 orang responden dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan valid. Dari hasil uji realibilitas menunjukab bahwa variabel pengawasan (X3) mendapatkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,891 maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan realibel.

Pada hasil analisis regresi linear berganda nilai koeefisien regresi pada variabel pengawasan (X3) sebesar -0,028, menunjukkan bahwa variabel pengawasan memiliki pengaruh negatif terhadap omzet usaha -0,028 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable perencanaan maka mempengaruhi omzet usaha sebesar 0,183.

Dari hasil uji secara parsial nilai signifikasi pada variabel pengawasan (X3) lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pengawasan pengeloaan keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa pengawasan pengelolaan keuangan tidak akan mempengaruhi hasil dari omzet usaha UMKM. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor yakni:

1. Ketidakmampuan untuk mengambil keputusan cepat Jika pengawasan terlalu ketat, pemilik UMKM mungkin tidak memiliki kewenangan untuk membuat keputusan keuangan penting secara mandiri. Hal ini bisa menghambat responsibilitas dan inisiatif dalam menghadapi peluang atau tantangan pasar yang cepat berubah.
2. Keterlambatan dalam Respon Pasar Proses pengawasan yang berbelit dan birokratis dapat memperlambat tanggapan terhadap perubahan pasar atau kebutuhan konsumen. UMKM yang tidak bisa beradaptasi dengan cepat mungkin kehilangan peluang untuk meningkatkan omzetnya.
3. Biaya administrasi yang tinggi, terlalu banyak biaya terkait dengan proses pengawasan dan pelaporan keuangan dapat menyusutkan laba bersih yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau meningkatkan omzet.
4. Kurangnya fleksibilitas keuangan, pengawasan yang berlebihan bisa membatasi fleksibilitas dalam mengelola dana dan sumber daya finansial UMKM. Misalnya, pembatasan terlalu ketat pada pengeluaran bisa menghambat investasi yang mungkin diperlukan untuk mengembangkan produk baru atau memperluas jangkauan pasar.
5. Ketidakmampuan untuk bersaing, UMKM membutuhkan kemampuan untuk bersaing secara fleksibel dan inovatif di pasar yang kompetitif. Pengawasan yang berlebihan dapat membatasi kemampuan mereka untuk menyesuaikan strategi keuangan dan operasional dengan cepat sesuai dengan kondisi pasar.

Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memiliki pengawasan keuangan yang seimbang cukup untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan, tetapi juga cukup fleksibel untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan.

Pengaruh Perencanaan (X1), Pelaksanaan (X2), Pengawasan (X3) Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha

Pada uji normalitas nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200. Nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. nilai signifikansi garis linearitas adalah 0.212 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X1) perencanaan terhadap (Y) omzet. Pada variabel pelaksanaan (X2) nilai signifikansi garis linearitas adalah 0.092 yang

mana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X2) pelaksanaan terhadap (Y) omzet. Sedangkan pada variabel pengawasan (X3) nilai signifikasi garis linearitas adalah 0.0394 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X3) pengawasan terhadap (Y) omzet.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Yustian Free (2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap omzet usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji secara parsial nilai signifikasi pada variabel perencanaan pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha.
2. Dari hasil uji secara parsial nilai signifikasi pada variabel pelaksanaan pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha.
3. Dari hasil uji secara parsial nilai signifikasi pada variabel pengawasan pengelolaan keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan nilai signifikan secara bersama-sama terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Andirasari. (2018) *Pengaruh Omzet Usaha dan Religiusitas Terhadap Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali*, Skripsi IAIN Surakarta
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Budiarto, R. (2015). *Pengembangan UMKM (Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- George R dan, Leslie W. Rue. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Indonesia, K. L. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.

- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Latief, R. (2018). *Word of Mouth Communication Penjualan Produk*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KERJASAMA LPPI DENGAN BANK INDONESIA TAHUN 2015*. (n.d.).
- Saat, S., & Mania, S., (2019). *Pengantar Metode Penelitian..* Gowa: Pusaka Almaida
- Saefullah, E., Roehani, N., & Tabroni. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sumiati, D. (2020). *Bantal Kursi Unik dari Sampah Plastik Kiriman*. Bandung : CV Media Sains.